

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia sedang dilanda oleh virus yang berbahaya bernama Covid-19 yang menyerang sebagian penduduk dunia yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China (Zhao *et al.*, 2020). Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar terutama pada bidang Pariwisata yang ada di Bali. Sebagian besar Wisatawan yang berkunjung ke Bali yaitu wisatawan Keluarga yang membawa Anak. Orang Tua merasa khawatir pada saat berlibur akan ketakutan terjangkit penyakit Covid-19 di tempat wisata yang sangat tinggi hingga menjadikan beban bagi Orang Tua.

Pada laporan UNICEF (2020) terdapat sebanyak 99% anak-anak hingga remaja dibawah usia delapan belas tahun pada seluruh dunia terdapat sekitar 2,34 miliar penduduk yang terdapat pada 186 negara mengalami pembatasan gerak yang berlaku karna adanya kasus Covid-19, bahkan telah tercatat sebanyak 86 negara telah memberlakukan *Lockdown*. Indonesia memberlakukan PSBB terhidung mulai pada Mei tahun 2020 serta pemberlakuan pembelajaran secara daring yang dilakukan mulai tahun 2020 melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020.

Pada awal Juli 2021 merupakan data tertinggi Anak usia 0-18 tahun terkena Covid-19 merupakan kasus yang cukup besar. Dari data resmi Satgas Covid-19 tercatat dalam katagori Anak yang terkonfirmasi positif

Covid-19 di Indonesia yaitu sebanyak 250,000 dari total keseluruhan sedangkan pada anak usia 0-5 tahun sebanyak 12,8% dari total keseluruhan yang tercatat dan pada anak usia 6-18 tahun mencapai 9,9% pada keseluruhan total kasus Nasional (Kementrian Kesehatan RI, 2021b).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali, wilayah Bali per bulan Januari 2022 terdapat jumlah total terkonfirmasi Covid-19 di Bali sebanyak 96.796 kasus total keseluruhan, serta katagorik Anak dibawah usia 17 tahun terdapat sebanyak 11.210 kasus yang terdapat di Provinsi Bali. Berdasarkan data pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali per bulan Januari 2021 tercatat kasus terbanyak terdapat pada kota Denpasar sebanyak 3,826 kasus terkonfirmasi positif pada Anak usia dibawah 17 tahun, sedangkan pada Kabupaten Badung terdapat sebanyak 2,074 kasus yang terkonfirmasi positif pada Anak usia dibawah 17 tahun (Dinas kesehatan Bali, 2021).

Kekhawatiran merupakan suatu respon perasaan yang timbul berdasarkan sesuatu hal yang abstrak yang belum tentu akan terjadi (Simon, 2020). Keluarga memiliki Peran yang sangat penting dalam membimbing, melindungi, serta memelihara kesehatan Anaknya. Tingkat kekhawatiran yang dialami oleh Orang Tua serta pengasuh Anak cukup tinggi dimasa pandemi sebesar 47% (Petriella, 2018). Tingkat kekhawatiran yang dirasakan oleh orang tua sebesar 6,1% sedangkan pada orang tua yang memiliki anak usia SD sebesar 4,0% (Wu *et al.*, 2020). Sedagkan pada penelitian Brown dkk mengatakan orang tua mengalami *stressor* komulatih akibat terjadinya Covid-19 yang mengakibatkan anak-anak mengalami perubahan pada kesehatan dan pembelajaran akibat Covid-19 sebesar 21%-

47% (Brown *et al.*, 2020). Tempat wisata Anak mengalami penurunan pada masa pandemi ini dikarenakan kekhawatiran Orang Tua terhadap Anak mengalami sakit, karena Anak memiliki risiko atau komorbid dalam penularan Covid-19 ini. Penekanan terhadap Orang Tua akan pentingnya peran keluarga untuk melindungi anak dari penyebaran virus *Covid-19* ini sangat penting dilakukan.

Terjadinya pandemi *Covid-19* ini memiliki dampak terhadap kebutuhan manusia yang menjadi terbatas oleh adanya kebijakan yang disebut *physical distancing* secara tidak langsung membuat kebutuhan dalam bermain dan berekreasi anak-anak menjadi tidak terpenuhi secara maksimal(Wiresti, 2020). Pada situasi pandemi yang terjadi pada saat ini mengakibatkan terjadinya pembatasan kegiatan Anak dalam berinteraksi dengan lingkungan maupun bersosialisasi dengan orang lain diluar lingkungan keluarga menjadi sangat terbatas(Pramana *et al.*, 2020). Suatu moment yang cukup penting pada Anak Pra sekolah ini dalam melakukan permainan maupun berekreasi bersama teman sebayanya dilihat pada aspek bermain Anak dapat untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya dalam berinteraksi dengan teman- temannya. Dengan terjadinya pandemi *Covid-19* ini Anak terjadi penurunan kualitas dan kuantitas dengan teman sebayanya yang dapat berakibat menimbulkan seperti mudah tersinggung, atau menarik diri (Wulandari and Purwanta, 2020).

Menurut *American Psychological Association* (AAP) mengatakan pola asuh Orang Tua tidak terbatas dengan adanya hubungan biologis yang

terdapat tiga tujuan utama yaitu memantau anak- anak selalu dalam keadaan sehat dan aman, mempersiapkan anak-anak agar tumbuh produktif dan menurunkan nilai-nilai budaya(American Academy of Pediatrics, 2017).

Kegiatan *Parenting* merupakan suatu program yang di lakukan oleh Orang Tua dalam membimbing untuk mengembangkan pemikiran dan perilaku Anak. Program pendidikan yang wajib diberikan oleh Orang Tua terhadap Anak agar tumbuh kembang Anak menjadi baik, sehingga keterlibatan Orang Tua dalam pendidikan Anak sangat tinggi agar mewujudkan pembelajaran yang sangat optimal pada masa-masa emas Anak. Sehingga sebagai orang tua memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang penerapan *parenting* dan melalui proses *parenting* yang baik dan bermutu(Subagia, 2021).

Parenting Health Education di *Kids Club Hotel* Nusa Dua berupaya memberikan manfaat bagi pelaku wisatawan yang akan berlibur ke Bali bagi keluarga yang membawa Anak. *Kids Club* merupakan suatu tempat kelompok bermain dan belajar untuk Anak yang bertujuan untuk membentuk kemampuan dasar Anak yang sesuai dengan tahapan perkembangan Anak tersebut (Iqbal *et al.*, 2015).

Berdasarkan dengan penelitian yang sedang diteliti tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang “ Hubungan Kekhawatiran Wisatawan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Parenting Health Education Masa Pandemi *Covid-19* di *Kids Club Hotel* Nusa Dua Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Kekhawatiran Wisatawan Keluarga Terhadap Pelaksanaan *Parenting Health Education* Masa Pandemi Covid-19 di *Kids Club* Hotel Nusa Dua Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Kekhawatiran Wisatawan Keluarga Terhadap Pelaksanaan *Parenting Health Education* Masa Pandemi Covid-19 di *Kids Club Hotel* Nusa Dua Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik Wisatawan Keluarga
- b. Mengidentifikasi pelaksanaan *Parenting Health Education* pada masa pandemi
- c. Menganalisis Hubungan Kekhawatiran Wisatawan Keluarga terhadap Pelaksanaan *Parenting Health Education* masa Pandemi Covid-19 di *Kids Club Hotel* Nusa Dua Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang teoritis terhadap keperawatan Anak dalam mengenai Hubungan Kekhawatiran Wisatawan Keluarga terhadap Pelaksanaan *Parenting*

Health Education masa Pandemi Covid-19 di *Kids Club Hotel* Nusa Dua Tahun 2022.

2. Praktis

a. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam Kekhawatiran Wisatawan Keluarga terhadap Pelaksanaan *Parenting Health Education* masa Pandemi Covid-19 di *Kids Club Hotel* Nusa Dua.

b. Bagi wisatawan keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam mengatasi Kekhawatiran Keluarga pada saat berlibur terhadap *Parenting Health Education* masa Pandemi Covid-19 di *Kids Club* Nusa Dua.

c. Bagi institusi pendidikan

Agar memberikan penyuluhan terhadap *Parenting Health Education* Terhadap keluarga.